

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir dari penelitian ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dibuat berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan tentang faktor-faktor determinan yang memengaruhi pembentukan jiwa wirausaha peserta didik di SMK.

5.1 Simpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian, dan pembahasan diperoleh bahwa pembentukan jiwa wirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan dipengaruhi faktor psikologi yang meliputi empat faktor determinan yaitu faktor kepribadian, faktor motivasi, faktor evaluasi diri, dan faktor sifat-sifat kognitif. Adapun pengaruh dari setiap faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor kepribadian (X_1) memiliki pengaruh atau kontribusi signifikan terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa SMK (Y).
- b. Faktor motivasi (X_2) memiliki pengaruh atau kontribusi signifikan terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa SMK (Y).
- c. Faktor evaluasi diri (X_3) memiliki pengaruh atau kontribusi signifikan terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa SMK (Y).
- d. Faktor karakteristik kognitif (X_4) memiliki pengaruh atau kontribusi tidak signifikan terhadap pembentukan jiwa wirausaha siswa SMK (Y).
- e. Faktor kepribadian, faktor motivasi, faktor evaluasi diri, dan faktor karakteristik kognitif memiliki pengaruh signifikan yaitu melebihi prosentase setengah dari seluruh faktor yang membentuk jiwa wirausaha peserta didik di SMK.

a. Saran

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diantara 4 faktor diteliti, yaitu faktor kepribadian, faktor motivasi, faktor evaluasi diri, dan faktor karakteristik kognitif mempunyai pengaruh 59% dalam pembentukan jiwa wirausaha. Faktor karakteristik kognitif mempunyai pengaruh yang paling kecil dalam pembentukan jiwa wirausaha, yaitu sebesar 1,229%. Dengan latar belakang tersebut, sekolah hendaknya:

- Pihak sekolah sebaiknya mengevaluasi kurikulum yang diterapkan, baik dari isi dan porsi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman siswa tentang aspek-aspek wirausaha sangat rendah. Dengan demikian, materi ajar dan metode pembelajaran bisa ditingkatkan karena hal ini sangat penting sebagai bentuk pemahaman awal siswa tentang wirausaha.
- Dalam pembelajaran sebaiknya seorang pendidik mengelola kelas secara kreatif. Artinya, seorang pendidik tidak hanya mengajar secara teori tetapi juga meliputi pengetahuan, strategi, kreativitas, dan pengalaman praktik. Seorang pendidik hendaklah mampu menjadi *manager of learning* di dalam kelas. Dengan demikian, proses pembelajaran akan menjadi suatu pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian tentang faktor-faktor determinan yang memengaruhi pembentukan jiwa wirausaha siswa SMK dapat dijadikan materi penelitian selanjutnya bagi peneliti-peneliti lain, terutama faktor-faktor selain faktor kepribadian, faktor motivasi, faktor evaluasi diri, dan faktor sifat-sifat kognitif. Diharapkan dengan adanya penelitian faktor-faktor lain tersebut diperoleh pengetahuan dan pemahaman secara komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi jiwa wirausaha siswa SMK. Hal ini penting agar hasil penelitian yang komprehensif tersebut dapat diimplementasikan dalam suatu kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan.

